

Edukasi Cerdas: Cegah Pergaulan Bebas dan Bijak Gunakan Media Sosial di SMP Negeri 5 Ogodeide, Kabupaten Tolitoli

**Nofrianto¹, Sri Saskia Pratiwi², Rawani H. Batalipu³, Akil S. Umar⁴,
Masdayanti²,**

¹Program Peternakan Fakultas Peternakan, Universitas Madako Tolitoli

²Program PGSD Fakultas FKIP, Universitas Madako Tolitoli

³Program Ilmu Hukum Fakultas Hukum, Universitas Madako Tolitoli

⁴Program perikanan Fakultas perikanan Universitas Madako Tolitoli

**E-mail korepondensi: s3172879@gmail.com*

ABSTRAK

Isu pergaulan bebas, seperti seks pranikah dan penyalahgunaan narkoba, tetap menjadi permasalahan signifikan di kalangan remaja dan pemuda Indonesia. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kurangnya perhatian dari orang tua dan kondisi keluarga yang tidak harmonis (broken home), serta faktor eksternal, seperti lingkungan pergaulan yang kurang kondusif dan dampak modernisasi. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan program sosialisasi pencegahan pergaulan bebas dan penyuluhan terkait penggunaan media sosial di SMPN 5 Ogodeide, Desa Kabetan, yang dilaksanakan pada 25 Juli 2024. Kegiatan ini mencakup beberapa tahapan, yaitu survei pendahuluan, koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi edukasi, dan penyampaian materi secara interaktif. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang bahaya pergaulan bebas dan pentingnya penggunaan media sosial yang bijak. Selain itu, kegiatan ini memberikan pengalaman praktis bagi dosen dan mahasiswa dalam menyampaikan materi edukasi dan membangun komunikasi efektif dengan audiens usia muda.

Kata kunci: lingkungan sehat; masyarakat; siswa

ABSTRACT

The issue of promiscuity, such as premarital sex and drug abuse, remains a significant problem among Indonesian teenagers and young people. This is influenced by internal factors, such as lack of attention from parents and disharmonious family conditions (broken home), as well as external factors, such as a less conducive social environment and the impact of modernization. This study focuses on implementing a socialization program to prevent promiscuity and counseling related to the use of social media at SMPN 5 Ogodeide, Kabetan Village, which was held on July 25, 2024. This activity includes several stages: a preliminary survey, coordination with the school, preparation of educational materials, and delivery of materials interactively. The results of the program show an increase in student knowledge and awareness of the dangers of promiscuity and the importance of wise use of social media. In addition, this activity provides practical experience for lecturers and students in delivering educational materials and building effective communication with young audiences.

Keywords: healthy environment; students; Society

PENDAHULUAN

Isu mengenai pergaulan bebas tetap menjadi salah satu permasalahan sosial yang signifikan, terutama di kalangan remaja dan pemuda di Indonesia. Fenomena ini sering kali berujung pada perilaku berisiko seperti hubungan seksual di luar nikah (free sex) dan penyalahgunaan narkotika serta obat-obatan terlarang. Secara internal, faktor penyebab dapat meliputi kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua, serta masalah dalam keluarga, seperti keluarga yang tidak harmonis (broken home), yang mendorong remaja mencari pelarian ke



arah negatif. Di sisi lain, faktor eksternal meliputi pengaruh lingkungan pergaulan yang tidak sehat, minimnya edukasi masyarakat mengenai batasan-batasan dalam interaksi antara pria dan wanita, serta dampak modernisasi terhadap norma sosial (Rofii *et al.* 2021).

Masa remaja merupakan tahap transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, ditandai dengan perkembangan berbagai aspek dan fungsi yang mempersiapkan individu untuk memasuki kehidupan dewasa (Poyungi *et al.*, 2024). Menurut Rahayu *et al.*, (2019), pemahaman tentang pergaulan bebas menjadi penting, terutama bagi generasi muda. Hal ini disebabkan oleh potensi dampak negatif yang dapat ditimbulkan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak maupun remaja. Lebih lanjut, remaja yang masih berstatus sebagai pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) cenderung rentan terhadap pengaruh negatif dari penggunaan media sosial, yang dapat meningkatkan risiko terjerumus ke dalam pergaulan bebas.

Menciptakan penggunaan media sosial yang tenang dan aman, diperlukan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai persoalan yang muncul di era digital saat ini, termasuk maraknya penyebaran hoaks yang dapat memengaruhi berbagai kalangan, terutama remaja. Minimnya pengetahuan tentang literasi digital sering kali menjadi penyebab terjadinya berbagai kasus yang bahkan dapat berujung pada konsekuensi hukum, seperti penjara. Oleh karena itu, melalui sosialisasi ini, diharapkan para remaja dan anggota karang taruna dapat mengidentifikasi solusi atas masalah-masalah tersebut, sekaligus mendorong transformasi desanya menjadi "Desa Cakap Digital" yang peka terhadap perkembangan teknologi. Dalam penyuluhan ini, akan dijelaskan berbagai cara bijak dalam menggunakan media sosial untuk mendukung tujuan tersebut.

METODE

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi terkait pencegahan pergaulan bebas pada generasi muda serta penyuluhan penggunaan media sosial berlangsung di SMPN 5 Ogodeide, Desa Kabetan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, berbagai sarana pendukung digunakan, termasuk papan tulis, mikrofon, speaker, dan spidol, untuk memastikan penyampaian materi berjalan dengan efektif dan interaktif (Laheng *et al.*, 2023). Adapun tahapan kegiatan ini tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan kegiatan PKM

Tahap	Kegiatan
1	Melakukan survey awal atau observasi disekolah.
2	Berkoordinasi dengan pihak sekolah
3	Menyiapkan materi edukatif yang menarik dan mudah dipahami
4	Menyiapkan perlengkapan yang menunjang kegiatan sosialisasi
5	Menyampaikan materi secara interaktif menggunakan slide, video, dan alat bantu lainnya
6	Sesi tanya jawab

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2024 di SMPN 5 Ogodeide, dengan dihadiri oleh seluruh siswa sekolah tersebut sebagai peserta. Agenda kegiatan meliputi penyampaian materi, sesi tanya jawab, serta diskusi interaktif. Sebelum memulai penyampaian materi, dilakukan sesi *ice breaking* untuk menciptakan suasana yang lebih nyaman dan mempersiapkan peserta agar lebih siap menerima materi yang disampaikan.

Selama sesi penyampaian materi, sebagian besar peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan fokus mendengarkan presentasi dari tim pengabdian. Beberapa siswa mengajukan pertanyaan kritis, seperti alasan mengapa remaja menjadi target utama dalam isu pergaulan bebas dan strategi efektif untuk menghindarinya. Pada sesi berbagi pengalaman, terjadi interaksi yang produktif antara tim pengabdian dan siswa, di mana kedua pihak saling bertukar cerita dan sudut pandang terkait isu-isu sosial yang sering dihadapi, termasuk dampak pergaulan bebas dan penggunaan media sosial di kalangan remaja (Gambar 1).



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini meningkatkan kesadaran peserta, khususnya siswa, akan potensi risiko pergaulan bebas dan dampak negatif penggunaan media sosial yang tidak bijak. Melalui diskusi interaktif dan berbagi pengalaman, keterampilan sosial siswa dalam berkomunikasi dan berkolaborasi juga mengalami peningkatan signifikan. Selain itu, sesi tanya jawab yang interaktif telah berhasil membangkitkan rasa percaya diri siswa untuk aktif berpartisipasi dan mengungkapkan pendapat. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah berhasil memberdayakan siswa dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan remaja di era digital, sekaligus memperkuat hubungan kolaboratif antara tim pengabdian dan siswa. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga mendorong perubahan sikap dan perilaku yang lebih baik dalam menghadapi tantangan di lingkungan sosial mereka. Hal ini didukung oleh Basri *et al.* (2021), bahwa kegiatan sosialisasi tentang pencegahan dampak pergaulan bebas pada remaja menjadikan pengetahuan tentang dampak pergaulan bebas juga mengalami peningkatan signifikan pada anak remaja. Hal ini mengindikasikan bahwa program pengabdian kepada masyarakat ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja mengenai kesehatan reproduksi serta risiko pergaulan bebas. Andriawan dan Hartanti, (2022) menambahkan adanya sosialisasi bijak

menggunakan media sosial menjadi suatu pembelajaran bagi siswa maupun guru dalam memahami menggunakan media social kearah yang positif untuk menunjang prestasi akademik.

KESIMPULAN

Sosialisasi ini meningkatkan pemahaman siswa mengenai pergaulan bebas, penggunaan media sosial, dan cara menghindari dampak negatifnya. Siswa menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi terhadap risiko yang terkait, serta aktif berpartisipasi dalam sesi tanya jawab dan berbagi pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Andryawan, A., & Hartanti, O. P. (2022). Sosialisasi Penggunaan Media Sosial Secara Bijak Di Sma Yadika 1 Jakarta Barat. *Prosiding Serina*, 2(1), 1147-1154.
- Basri, A. I., Prasetyo, A., Astiti, Y. D., & Tisya, V. A. (2021). Peningkatan kesadaran dan kognitif remaja Dusun Sidorejo RT 06 Ngestiharjo Kasihan Bantul melalui edukasi kesehatan reproduksi remaja dan dampak pergaulan bebas berbasis pedagogis. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(2), 220-232.
- Laheng, S., Darmawati, Aliyas, Putri, D. U., Putri, I. W., & Adli, A. (2023). Penyuluhan Potensi Komoditas Perikanan Kabupaten Tolitoli Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SMA Negeri 2 Tolitoli. *Jurnal Cendekia Mengabdikan Berinovasi Dan Berkarya*, 1(1), 1-5. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.56630/jenaka.v1i1.223>
- Poyungi, Y. S., Unsong, I. F., Harjono, K. M., Margareta, L., & Lamato, F. (2024). Sosialisasi Dampak Pergaulan Bebas Pada Remaja Di Jemaat Gklb Eben Haezer Eteng Kecamatan Lamala Kabupaten Banggai. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 3(2), 28-31.
- Rahayu, F. S., Kristiani, L., & Wersemetawar, S. F. (2019). Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. In *Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)* (Vol. 3, No. 1, pp. 039-046).
- Rofii, A., Herdiawan, R. D., Nurhidayat, E., Fakhrudin, A., Sudirno, D., & Nahdi, D. S. (2021). Penyuluhan tentang bahaya pergaulan bebas dan bijak bermedia sosial. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 825-832.
- Safitri, R., Kelmaskouw, A. L., Deing, A., Bonin, & Haryanto, B. A. (2022). Edukasi Hukum Melalui Media Sosial Bagi Generasi Z. Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia; STKIP Arrahmaniyah Depok, Indonesia. *Jurnal Jurnal Citizenship Virtues*